

Babinsa Koramil 1311-09/Bahodopi Jadi Garda Terdepan Bantu Warga Terdampak Banjir di Desa Labota

Patar Jup Jun - MOROWALI.WARTAWAN.ORG

Feb 25, 2026 - 06:00



Babinsa Koramil 1311-09/Bahodopi Bantu Warga Terdampak Banjir di Desa Labota

MOROWALI, Sulawesi Tengah — Bintara Pembina Desa (Babinsa) Koramil 1311-09/Bahodopi, Serka Basri, menjadi garda terdepan dalam membantu warga terdampak banjir di Desa Labota, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Senin (23/2/2026).

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab aparat kewilayahan terhadap kondisi warga binaan yang mengalami musibah banjir akibat tingginya curah hujan dalam beberapa hari terakhir. Sejak pagi, Serka Basri sudah berada di lokasi untuk memantau kondisi sekaligus membantu proses penanganan dampak banjir.

Bersama aparat desa dan masyarakat setempat, Babinsa bahu-membahu mengevakuasi warga lanjut usia dan anak-anak ke tempat yang lebih aman, membersihkan lumpur yang masuk ke rumah warga, serta menyelamatkan barang-barang berharga agar tidak rusak. Ia juga membantu membuka saluran air yang tersumbat guna mempercepat surutnya genangan air.

Selain itu, Serka Basri berkoordinasi dengan pemerintah desa dan instansi terkait untuk mendata rumah-rumah yang terdampak serta memastikan kebutuhan mendesak warga — seperti makanan, air bersih, dan perlengkapan darurat — dapat segera terpenuhi. Ia juga mengimbau masyarakat agar tetap waspada terhadap potensi banjir susulan mengingat cuaca masih berpotensi hujan.

Kehadiran Babinsa di tengah masyarakat mendapat apresiasi dari warga karena dinilai memberikan motivasi dan rasa aman di tengah situasi sulit. “Kami sangat berterima kasih kepada TNI yang selalu hadir dan membantu kami setiap kali bencana datang,” ujar salah satu warga Labota.



Kegiatan ini menjadi bukti nyata kemandirian Tentara Nasional Indonesia dengan rakyat, sekaligus komitmen Koramil 1311-09/Bahodopi dalam membantu mengatasi kesulitan masyarakat di wilayah binaan.

Dengan semangat gotong royong dan kepedulian semua pihak, diharapkan

proses pemulihan pascabencana di Desa Labota dapat berjalan cepat, sehingga warga bisa kembali beraktivitas secara normal.